

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya lokal yang beraneka ragam merupakan warisan budaya yang wajib dilestarikan. Ketika bangsa lain yang hanya sedikit mempunyai warisan budaya lokal berusaha keras untuk melestarikannya demi sebuah identitas, maka sungguh naif jika kita yang memiliki banyak warisan budaya lokal lantas mengabaikan pelestariannya demi menggapai burung terbang sementara punai di tangan dilepaskan.

Warisan budaya, menurut Davidson (1991:2) diartikan sebagai ‘produk atau hasil budaya fisik dari tradisitradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jatidiri suatu kelompok atau bangsa’. Jadi warisan budaya merupakan hasil budaya fisik (*tangible*) dan nilai budaya (*intangible*) dari masa lalu. Nilai budaya dari masa lalu (*intangible heritage*) inilah yang berasal dari budaya-budaya lokal yang ada di Nusantara, meliputi: tradisi, cerita rakyat dan legenda, bahasa ibu, sejarah lisan, kreativitas (tari, lagu, drama pertunjukan), kemampuan beradaptasi dan keunikan masyarakat setempat. Menurut Galla (2001: 8) warisan budaya fisik (*tangible heritage*) sering diklasifikasikan menjadi warisan budaya tidak bergerak (*immovable heritage*) dan warisan budaya bergerak (*movable heritage*). Warisan budaya tidak bergerak biasanya berada di tempat terbuka dan terdiri dari: situs, tempat-tempat bersejarah, bentang alam darat maupun air, bangunan kuno dan/atau bersejarah, patung-patung pahlawan. Warisan budaya bergerak biasanya berada di dalam ruangan dan terdiri dari: benda warisan budaya, karya seni, arsip, dokumen, dan foto, karya tulis cetak, audiovisual berupa kaset, video, dan film.

Budaya lokal di kota Cirebon sangat beraneka ragam. Kota Cirebon memiliki beragam jenis kerajinan tangan antara lain Topeng Cirebon, Lukisan Kaca, bunga Rotan, dan Batik. Batik khas dari Cirebon mempunyai ciri khas tersendiri yang mungkin tidak akan ditemukan di tempat lain yaitu motif mega mendung, motif ini mempunyai bentuk seperti awan bergumpal-gumpal yang biasanya

membentuk bingkai pada gambar utama. Kota Cirebon juga memiliki beberapa situs, di antaranya kompleks makam sunan gunung jati di gunung sembung sekitar 15 meter ke arah barat pusat kota, masjid agung sang cipta rasa, masjid at taqwa, klenteng kuno, dan bangunan-bangunan zaman Belanda, keraton Kesepuhan, keraton Kanoman, dan gua sunyaragi. Kota ini juga memiliki masakan khas sebagai bagian dari wisata kuliner diantaranya sega jamblang, sega lengko, empal gentong, docang, tahu gejrot, kerupuk melarat, mendoan, sate beber, mi koclok, empal asem, nasi goreng cirebon, ketoprak cirebon, bubur ayam cirebon, kerupuk udang *dan sebagainya*. Kota Cirebon memiliki seni tradisional diantaranya, tarling, tari topeng cirebon, sintren, kesenian gembyung dan sandiwara cirebonan

Kota Cirebon memiliki budaya lokal yang sangat kaya, tapi apa jadinya jika warga Cirebon asli tidak mengenal sama sekali budaya daerah tempat lahirnya, padahal budaya lokal merupakan identitas bangsa yang harus dilestarikan. Berdasarkan hasil obeservasi dengan instrumen wawan cara di SMPN 1 Cirebon, menunjukkan bahwa 80% siswa kelas VII tidak mengenal budaya lokal kota Cirebon, mereka lebih mengenal budaya luar negeri. Seperti kuliner, mereka lebih memilih makanan khas Amerika seperti *fried Chicken* dibandingkan makanan khas Cirebon seperti nasi jamblang, dengan alas an gengsi dan tidak modern. Mereka memilih *dance* dibandingkan seni tari tradisional Cirebon. Hal ini menunjukkan menurunnya pelestarian budaya local kota Cirebon.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk melestarikan budaya lokal kota Cirebon supaya identitas bangsa Indonesia tetap berdiri kokoh. Upaya yang harus dilakukan yaitu melakukan pengembangan multimedia berbasis budaya lokal kota Cirebon untuk di terapkan pada kegiatan pembelajaran seni budaya. Multimedia berbasis budaya lokal juga menjawab tantangan abad 21 yang serba digital, sehingga dapat menyesuaikan dengan global media sosial yang turut mempengaruhi kebudayaan.

Secara sederhana multimedia diartikan sebagai lebih dari satu media, arti multimedia yang umumnya dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi (Arsyad, 2011 : 169). Multimedia merupakan kombinasi dari berbagai

Prima Tresnadi, 2018

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

media seperti, audio, video, grafis, dan lain sebagainya. Kelebihan dari multimedia adalah memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar secara individual maupun secara kelompok. Selain memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi, media computer juga memberikan rangsangan yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Kustandi, & Sutjipto, 2011: 78). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Yarden, A. (2006), Danton (2007), dan Mayer, Richard E. (2002) menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media animasi membantu siswa menyimpan informasi dalam ingatan jangka panjang, dan penggunaan animasi interaktif (*the step by step version*) lebih efektif dan disukai siswa daripada animasi statis (*the continuous version*), serta penggunaan prediksi dengan animasi meningkatkan interaktivitas animasi selama proses pembelajaran. Siswa yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan CAI, baik secara individu maupun kelompok menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siswa yang tidak diberi perlakuan CAI atau kelas dengan sistem pembelajaran konvensional. Tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja siswa laki-laki maupun perempuan dalam kelas CAI secara individu maupun kerjasama kelompok (Yusup, 2010). Rancangan pembelajaran multimedia interaktif dapat meningkatkan nilai pendidikan karakter siswa Norhayati (2004).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah pelestarian budaya lokal Cirebon melalui multimedia pembelajaran untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon ?” Untuk memperjelas rumusan masalah agar lebih operasional, maka pada penelitian ini diuraikan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang desain multimedia pembelajaran tentang pelestarian budaya lokal Cirebon untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon

Prima Tresnadi, 2018

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Bagaimana penerapan multimedia pembelajaran tentang pelestarian budaya lokal Cirebon untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon
- c. Bagaimana pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon tentang pelestarian budaya local Cirebon sesudah menggunakan multimedia pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan umum
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melestarikan budaya lokal Cirebon melalui multimedia pembelajaran
- b. Tujuan khusus
Secara rinci tujuan khusus dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:
 - 1. Memperoleh informasi perancangan multimedia pembelajaran tentang pelestarian budaya lokal Cirebon untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon
 - 2. Memperoleh informasi penerapan multimedia pembelajaran tentang pelestarian budaya lokal Cirebon untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon
 - 3. Memperoleh informasi pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon tentang pelestarian budaya local Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi Sekolah, guru, dan siswa.

- 1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pelestarian budaya lokal Cirebon melalui multimedia pembelajaran
- 2. Menambah keahlian guru dalam merancang multimedia pembelajaran tentang pelestarian busaya lokal Cirebon

Prima Tresnadi, 2018

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Multimedia berbasis budaya lokal sebagai media alat bantu dalam belajar yang dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kurikulum oleh sekolah tersebut.

1.5 Spesifikasi Produk yang Dirancang

Spesifikasi produk yang dirancang dalam penelitian ini adalah multimedia berbasis budaya lokal kota Cirebon, dan alat yang digunakan untuk membuat multimedia adalah *Macromedia Flash Profesional 8*. *Macromedia Flash Profesional 8* merupakan salah satu program multimedia dan animasi grafis yang banyak digunakan para designer untuk menghasilkan karya-karya profesional, khususnya di bidang animasi untuk berkreasi membuat aplikasi-aplikasi unik. (Departemen penelitian dan Pengembangan, 2004: 01), (Ramadianto, 2008: 09). Konten pada multimedia adalah budaya lokal kota Cirebon berupa budaya fisik dan budaya nilai.

Prima Tresnadi, 2018

**PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu